Danamon

A member of MUFG

DAILY MARKET INSIGHT



Senin, 2 November 2026

Global

Wall Street ditutup melemah tajam pada perdagangan Jumat (30/10/2026). Indeks Nasdaq Composite anjlok 2,86% ke level 25.437,00, S&P 500 turun 1,82% menjadi 7.580,07, dan Dow Jones Industrial Average melemah 1,09% ke 51.770,31. Tekanan pasar dipicu oleh laporan keuangan Amazon, Alphabet, dan Intel yang mengecewakan serta kekhawatiran bahwa tingginya belanja infrastruktur AI belum mampu menghasilkan imbal hasil yang sepadan. Kenaikan harga minyak akibat ketegangan geopolitik turut meningkatkan kekhawatiran inflasi, sementara investor beralih ke obligasi pemerintah AS dan sektor defensif.

Domestik

Pasar keuangan Indonesia kembali tertekan pada perdagangan Jumat (30/10/2026). IHSG ditutup melemah 0,80% atau 41,01 poin ke level 5.057,05, setelah sempat turun menembus level psikologis 5.000. Tekanan jual terjadi pada sembilan sektor, dipimpin sektor transportasi dan logistik yang turun 3,13%, barang baku 2,84%, serta infrastruktur 1,96%. Investor asing mencatatkan jual bersih sekitar Rp140 miliar. Secara mingguan, IHSG anjlok 7,03%, sedangkan sepanjang Oktober terkoreksi 16,70%. Memasuki perdagangan Senin (2/11/2026), investor mencermati dampak dikeluarkannya saham berkategori *High Shareholding Concentration* dari perhitungan IHSG, perkembangan evaluasi MSCI, serta rilis data inflasi domestik.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah ditutup melemah 0,06% atau 10 poin ke level Rp18.147 per dolar AS pada perdagangan Jumat (30/10/2026), dari penutupan sebelumnya sebesar Rp18.137 per dolar AS. Pada perdagangan hari ini, nilai tukar USD/IDR diperkirakan bergerak dalam rentang Rp18.100–Rp18.200 per dolar AS. Sementara itu, pasar obligasi Indonesia sempat menguat pada awal perdagangan, ditandai oleh penurunan imbal hasil seiring pembelian obligasi tenor lima tahun, terutama oleh sektor perbankan. Namun, sebagian besar investor masih mengambil sikap *wait and see* sambil mencermati perkembangan situasi global.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	S&P Global Manufacturing PMI Oct	54	52.4	51.9
ID	Inflation Rate MoM & YoY Oct		0.3% & 3.28%	0.3% % 3.3%
ID	Core Inflation Rate YoY Oct		2.84%	2.8%
ID	Balance Trade Sep		$3.55B	$3.7B
EA	S&P Global Manufacturing PMI Oct		52.9	52.4
US	ISM Manufacturing PMI Oct		54.5	54.7

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.28%	0.30%
U.S	3.40%	0.40%

BONDS	29-Oct	30-Oct	%
INA 10 YR *(IDR)*	7.64	7.72	1.11
INA 10 YR *(USD)*	6.06	6.00	(0.99)
UST 10 YR	4.94	4.93	(0.16)

INDEXES	29-Oct	30-Oct	%
IHSG	5098,06	5057,05	(0.80)
LQ45	515,28	515,17	(0.02)
S&P 500	7720,39	7580,07	(1.82)
DOW JONES	52342,56	51770,31	(1.09)
NASDAQ	26184,72	23294,42	(2.86)
FTSE 100	10722,07	10729,78	0.07
HANG SENG	22958,65	23294,42	1.46
SHANGHAI	3651,43	3599,02	(1.44)
NIKKEI 225	64659,47	63290,11	(2.12)

FOREX	30-Oct	2-Nov	%
USD/IDR	18190	18130	(0.33)
EUR/IDR	20284	20249	(0.17)
GBP/IDR	24245	24274	0.12
AUD/IDR	12840	12749	(0.71)
NZD/IDR	10239	10189	(0.49)
SGD/IDR	14208	14171	(0.26)
CNY/IDR	2730	2724	(0.21)
JPY/IDR	115.34	114.86	(0.42)
EUR/USD	1.1151	1.1169	0.16
GBP/USD	1.3329	1.3389	0.45
AUD/USD	0.7059	0.7032	(0.38)
NZD/USD	0.5629	0.5620	(0.16)

"Disclaimer: *Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics